

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dalam pelaksanaannya menggunakan metode pendekatan kualitatif diskripsi analisis yang umumnya menggunakan strategi *multi media* yaitu wawancara, pengamatan, serta penelaahan dokumen / *studi documenter* yang antara satu dengan yang lain saling melengkapi, memperkuat dan menyempurnakan.<sup>1</sup> Dalam laporan penelitian ini data memungkinkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto. Dalam hal ini penyusun akan merujuk pada para wanita karir yang ada di Desa Mayong Lor Mayong Jepara sebagai obyek penelitian. Pada penelitian ini penyusun menggunakan pendekatan sebagaiberikut :

#### 1. Pendekatan Sosiologis

Secara terminologi, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial termasuk perubahan-perubahan sosial. Adapun objek sosiologi adalah masyarakat yang dilihat dari sudut hubungan antara manusia dan proses yang timbul dari hubungan manusia dalam masyarakat. Sedangkan tujuannya adalah meningkatkan daya atau kemampuan manusia dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan hidupnya. Sosiologi adalah kajian ilmiah tentang kehidupan sosial manusia yang berusaha mencari tahu tentang hakekat dan sebab-sebab dari berbagai pola pikiran dan tindakan manusia yang teratur dapat berulang. Berbeda dengan psikologi yang memusatkan perhatiannya pada karakteristik pikiran dan tindakan orang per-orangan, sosiologi hanya tertarik kepada pikiran dan tindakan yang dimunculkan seseorang sebagai anggota suatu kelompok atau masyarakat.<sup>2</sup>

Pentingnya pendekatan sosiologis dalam memahami agama dapat difahami karena banyak sekali ajaran agama yang berkaitan dengan masalah sosial. Besarnya perhatian agama

---

<sup>1</sup> Sukmadinata, Sauidh, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT RemajaRosadakarya: 2008), 108.

<sup>2</sup> Steven K. Sanderson, *Sosiologi Makro Terj. Lahat Simamora*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), 253.

terhadap masalah sosial ini, selanjutnya mendorong kaum agama memahami ilmu sosial sebagai alat untuk memahami agamanya. Jalaluddin Rahmat telah menunjukkan betapa besarnya perhatian agama yang dalam hal ini adalah Islam terhadap masalah sosial, dengan mengajukan lima alasan sebagai berikut:<sup>3</sup>

- a. Dalam Alquran atau Hadist, proporsi terbesar kedua sumber hukum Islam tersebut berkenaan dengan urusan mu'amalah.
- b. Bahwa ditekankannya masalah mu'amalah atau sosial dalam masalah Islam adalah adanya kenyataan bahwa bila urusan ibadah bersamaan waktunya dengan urusan mu'amalah yang penting, maka ibadah boleh diperpendek atau ditangguhkan.
- c. Bahwa ibadah yang mengandung segi kemasyarakatan diberi ganjaran lebih besar daripada ibadah yang bersifat perseorangan, karena itu shalat yang dilakukan berjama'ah adalah lebih tinggi nilainya dari pada shalat yang dikerjakan sendirian.
- d. Dalam Islam terdapat ketentuan bila urusan ibadah tidak dilakukan dengan sempurna, maka kifaratnya ialah melakukan sesuatu yang berhubungan dengan masalah sosial.
- e. Dalam Islam terdapat ajaran bahwa amal baik dalam bidang kemasyarakatan mendapat amalan lebih besar dari pada ibadah sunnah.

Berdasarkan pemahaman kelima alasan diatas, maka melalui pendekatan sosiologis, agama akan dapat dipahami dengan mudah, karena agama itu sendiri diturunkan untuk kepentingan sosial. Dalam al-Qur'an misalnya dijumpai ayat-ayat berkenaan dengan hubungan manusia dengan manusia lainnya, sebab-sebab yang menyebabkan terjadinya kemakmuran suatu bangsa dan sebab-sebab yang menyebabkan terjadinya kesengsaraan. Semua itu hanya baru dapat dijelaskan apabila yang memahaminya mengetahui sejarah sosial pada ajaran agama itu diturunkan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Islam Alternatif*, (Bandung: Mizan, 1986), 48.

<sup>4</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2001), 42.

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Deaa Mayong Lor Mayong Jepara, karena sejauh pengamatan peneliti Desa Mayong Lor Mayong Jepara, terdapat banyak wanita karir dan sesuai dengan fenomena yang diteliti, jadi Deaa Mayong Lor Mayong Jepara, menjadi tempat penelitian.

## C. Subyek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah para wanita karir yang ada di Desa Mayong Lor Mayong Jepara.

## D. Sumber Data

Ada dua sumber data yang peneliti gunakan, yaitu :

### 1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama).<sup>5</sup> Jadi Peneliti memperoleh data langsung dengan menggali dari sumber informasi (informan) dan dari catatan di lapangan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti langsung wawancara dengan para wanita karir yang ada di Deaa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pelengkap yang diimplementasikan dalam data primer. Sumber data sekunder ialah masyarakat sekitar, buku-buku pendukung, hasil penelitian yang telah ada, jurnal serta artikel di internet.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam mengumpulkan data akan menggunakan tehnik-tehnik sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi.

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dan pandangan, bertatap muka

---

<sup>5</sup> Suliyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*

dan mendengar langsung dari keterangan-keterangan.<sup>6</sup> Di mana seorang peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun dengan matang dan secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Wawancara kepada para wanita karir Desa Mayong Lor dilakukan guna untuk mengumpulkan data berupa pemahaman tentang keluarga harmonis. Metode ini digunakan peneliti untuk menggali data secara mendalam.

## 2. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan tehnik pengumpulan data dengan pengamatan langsung kepada objek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi Keharmonisa Keluarga Wanita Karir yang ada di Desa Mayong Lor. Pengamatan disini termasuk juga didalamnya peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan obsevasi secara langsung ke lokasi penelitian yaitu Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Jawa Tengah, dan melakukan pencatatan terhadap beberapa data untuk proses penelitian. Adapun data yang diperoleh dalam observasi tersebut berkaitan dengan identitas para subyek dalam penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari seseorang. Dokumentasi yang digunakan disini berupa surat menyurat, dokumen paspor, monografi dan peta yang meliputi Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam bagian ini peneliti harus mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang ditemukan. Berikut beberapa teknik pengecekan keabsahan data dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 83.

1. Perpanjangan keikutsertaan Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.
2. Pengamat yang tekun. Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari. Jadi kalau perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.
3. Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

#### **G. Teknik Analisa Data**

Analisa data adalah suatu proses mengaturlurutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sebagai dasar pijakan peneliti menggunakan model Analisis Miles dan Huberman yakni: reduksi data, display data, mengambil kesimpulan, dan verifikasi.

##### **1. Reduksi data**

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diktik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

##### **2. Penyajian data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

##### **3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi.**

Kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini

dimaksudkan untuk mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

Disini yang dicari bukanlah dasar-dasar pembenaran berlakunya suatu norma abstrak, melainkan pola-pola keajegan, atau relasi yang memanifestasikan hadirnya hukum di alam kenyataan, sebagaimana yang bisa ditangkap oleh indra. Alur logika dalam penulisan penelitian disesuaikan dengan penalaran yang digunakan. Penyusun menganalisis data secara kualitatif yakni analisis tersebut ditunjukkan terhadap data-data yang kualitas mutu dan sifat fakta atau gejala yang benar-benar berlaku.<sup>7</sup>

Penarikan kesimpulan menggunakan *deduktif*, yaitu penarikan kesimpulan yang berawal dari pengetahuan yang bersifat umum kemudian ditarik suatu kesimpulan khusus. Penalaran yang digunakan adalah secara *induktif*, yaitu cara penalaran yang bertitik tolak dari fakta-fakta yang khusus dari peristiwa konkrit kemudian dikumpulkan sehingga menghasilkan kesimpulan umum.



---

<sup>7</sup> Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas atau Skripsi Ilmu Hukum*, (Bandung: Mandar maju, 1995), 99.